



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Artikel Tugas Akhir Dimas Widya siap maju[1]

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

4101
Length in words

31394
Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		27
Micro spaces		37
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		12

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	Penerapan Metode Modified Mefian Filter Dalam Meningkatkan Kualitas Citra Underwater Herry Sunandar,Syah Serlin, Fau Alwin;	25 0.61 %
2	Komunikasi persuasif pengurus organisasi sepak bola dalam pembinaan etika kelompok supporter fanatik sepak bola klub PSIM Jogja Aw. Suranto,Kusdaryanta Raihan Ghulammuhadzib;	23 0.56 %

3	ARTIKEL TEMPLATE UMSIDA_SYAWALA PUTRI SAFINSKA_212010200310_6B1 10/30/2024 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Perpustakaan)	19 0.46 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6773/48566/54258	12 0.29 %
5	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/61794/1/16720026_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	12 0.29 %
6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6773/48566/54258	12 0.29 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6463/46404/51967	11 0.27 %
8	Social Capital in Determining Recipients of The Village Fund Cash Assistance (BLT-DD) in Woro Village, Indonesia Adrianto Dimas Wisnu, Gunawan Prayitno,Susanti Afrilia Ira;	10 0.24 %
9	Devi Ria Armalinda_212010200045__Proposal 10/30/2024 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Perpustakaan)	8 0.20 %
10	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6947/49795/55541	7 0.17 %

from RefBooks database (1.41 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Penerapan Metode Modified Mefian Filter Dalam Meningkatkan Kualitas Citra Underwater Herry Sunandar,Syah Serlin, Fau Alwin;	25 (1) 0.61 %
2	Komunikasi persuasif pengurus oraganisasi sepak bola dalam pembinaan etika kelompok supoter fanatik sepak bola klub PSIM Jogja Aw. Suranto,Kusdaryanta Raihan Ghulammuhadzib;	23 (1) 0.56 %
3	Social Capital in Determining Recipients of The Village Fund Cash Assistance (BLT-DD) in Woro Village, Indonesia Adrianto Dimas Wisnu, Gunawan Prayitno,Susanti Afrilia Ira;	10 (1) 0.24 %

from the home database (1.05 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1 ARTIKEL TEMPLATE UMSIDA_SYAWALA PUTRI SAFINSKA_212010200310_6B1 10/30/2024 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Perpustakaan)		
2	Devi Ria Armalinda_212010200045__Proposal 10/30/2024 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Perpustakaan)	19 (3) 0.46 %

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Internet (1.90 %)		

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Internet (1.90 %)		
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6773/48566/54258	35 (4) 0.85 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6947/49795/55541	20 (3) 0.49 %

3	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/61794/1/16720026_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	12 (1) 0.29 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6463/46404/51967	11 (1) 0.27 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

Strategi  Teamwork Dalam Meningkatkan Sikap Solidaritas, Loyalitas Dan Kreativitas Studi: Pada Komunitas Gate Jhoner 21
Teamwork strategy in improving attitudes of solidarity, loyalty and creativity Study The Gate Jhoner 21 Community

Dimaz Widya Syahputra
212010200182

Dosen Pembimbing
Sumartik,SE.,MM
NIDN. 0701038103

Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
November **2024**

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR(ARTIKEL/ KARYA TULIS ILMIAH)

Judul : Strategi  Teamwork Dalam Meningkatkan Sikap Solidaritas, Loyalitas Dan Kreativitas
Studi: Pada Komunitas Gate Jhoner 21
Nama Mahasiswa :Dimaz Widya Syahputra
NIM : 212010200182

Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Sumartik,SE.,MM NIDN. 0701038103.

Diketahui Oleh Ketua Program Studi

Mochamad Rizal Yulianto, SE. MM.
NIDN.0716078804

ABSTRAK

Strategi  Teamwork Dalam Meningkatkan Sikap Solidaritas, Loyalitas Dan Kreativitas Studi: Pada Komunitas Gate Jhoner 21
Teamwork strategy in improving attitudes of solidarity, loyalty and creativity Study The Gate Jhoner 21 Community

Oleh : Dimaz Widya Syahputra

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi teamwork dalam meningkatkan solidaritas, loyalitas, dan kreativitas pada Komunitas Gate Jhoner 21, suporter Persebaya Surabaya. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti nonton bareng, aksi sosial, dan pelatihan kreatif mampu memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab antar anggota. Solidaritas dibentuk melalui interaksi rutin, loyalitas tumbuh dari partisipasi aktif dan rasa memiliki, sementara kreativitas difasilitasi melalui ruang ekspresi seperti desain konten dan koreografi. Meski menghadapi kendala seperti keterbatasan dana dan perbedaan karakter, strategi teamwork yang melibatkan komunikasi terbuka dan kepemimpinan partisipatif menjadi kunci dalam membangun komunitas yang solid dan aktif.

Kata Kunci: teamwork, solidaritas, loyalitas, kreativitas, komunitas  suporter.

Strategi  Teamwork Dalam Meningkatkan Sikap Solidaritas, Loyalitas Dan Kreativitas Studi: Pada Komunitas Gate Jhoner 21
Teamwork strategy in improving attitudes of solidarity, loyalty and creativity Study The Gate Jhoner 21 Community

1. Pendahuluan
- Latar Belakang

Sepak bola adalah salah satu dari banyaknya olahraga yang memiliki banyak penggemar nya,tentu tidak hanya  dari kalangan remaja saja yang memiliki ketertarikan dalam olahraga ini bahkan dari kalangan anak anak maupun  orang dewasa juga memiliki ketertarikan yang kuat terhadap olahraga ini.Salah satu contohnya yaitu klub kebanggaan arek arek suraboyo yaitu PERSEBAYA SURABAYA yang namanya sudah melegenda sejak tahun awal berdirinya

yaitu pada tahun 1927 dan telah meraih beberapa gelar juara yaitu pada tahun 1941, 1950, 1951, 1952, 1975, 1978, serta 1987- 1988 serta 2004. Persebaya surabaya sendiri juga pernah menjuarai kompetisi bergengsi di liga 2 setelah menumbangkan PSMS Medan pada waktu itu dengan skor 3-2 untuk kemenangan Persebaya Surabaya dan sekaligus bisa kembali bermain di kasta tertinggi liga indonesia yaitu liga 1 pada tahun 2018, setelah sejak tahun 2010-2017 persebaya berada di titik terendah mereka karena terjadinya masalah internal yang tidak kujung bisa diselesaikan yaitu "dualisme persebaya". [1]

Arek bonek 1927 itulah julukan bagi suporter persebaya surabaya yang memiliki jiwa fanatisme dan solidaritas yang tinggi. Berkat perjuangan mereka lah persebaya surabaya kembali di akui di mata PSSI dan memulai kembali kompetisi dari liga 2. Bonek dan persebaya tidak bisa dipisahkan baik dimana pun persebaya berlaga pasti selalu setia mendampingi, dengan seiring berjalanya waktu banyak terbentuknya komunitas bonek dari penjuru kota bahkan dunia.

Bonek selain dikenal sebagai salah satu suporter yang memiliki solidaritas yang tinggi mereka juga dikenal memiliki sikap loyalitas yang sangat baik, loyalitas yang bonek miliki terlihat jelas ketika Persebaya Surabaya bertanding di stadion Gelora Bung Tomo Surabaya yang berasal dari luar kota pun mereka rela meluangkan waktu, pikiran dan uang demi melihat secara langsung kebanggaan mereka berlaga. Karena sikap loyalitas yang tinggi itu membuat mereka bisa memicu perilaku negatif yang tentunya hal itu dapat saja merugikan banyak pihak, salah satunya club kebanggaan mereka sendiri juga bisa saja terkena sanksi dan hukuman berupa denda. [2]

Kreativitas Bonek 1927 disini seperti berupa spanduk atau mural yang berisi kalimat atau ujaran guna memberikan semangat kepada pemain yang bertanding. Selain spanduk atau mural terdapat juga kreativitas yang lain seperti chant dan yel yel yang beraneka ragam serta ada juga koreografi yang belum pernah dilakukan oleh supporter di indonesia tetapi sudah dilakukan oleh supporter persebaya surabaya pada saat laganya melawan Ira Persikabo yang bertujuan untuk berbagi kebahagiaan kepada anak-anak penderita kanker. Tidak cukup sampai disitu saja, pada laga melawan persija jakarta 24 agustus 2019 salah satu supporter terbaik di indonesia ini menyalurkan kreatifitasnya melalui koreografi yang dilakukan oleh 4 penjuru tribun Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya.

Lokasi penelitian sendiri memiliki arti yaitu lokasi dimana penelitian kali ini dilakukan, lokasi ini berpengaruh untuk penelitian kali ini karena dari konteks sosial dan budaya serta aksesibilitasnya yang pastinya berbeda beda. Selain itu, penelitian ini dilakukan di markas arek gate jhoner 21, serta dilakukan secara langsung di Homebase persebaya yang berlokasi di Gelora Bung Tomo Surabaya sehingga memungkinkan untuk melakukan observasi juga wawancara secara mendalam dengan anggota suporter dari komunitas lain maupun perseorangan.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, Pada komunitas bonek GREEN NORD 27 terdapat beberapa indikator yang menunjang agar terbentuknya rasa kekeluargaan antar anggotanya. [3] Adapun pada penelitian lain memberikan hasil bahwa komunikasi multifungsi juga penting guna menunjang rasa kekeluargaan antar anggota. [4] Selain itu pada penelitian yang lain juga terdapat cara menunjang rasa kekeluargaan yaitu dengan adanya seorang pemimpin yang mampu mengayomi anggotanya dan mampu memahami keadaan seluruh anggotanya. [5]

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berupaya memiliki fokus lebih spesifik pada analisis berbagai startegi yang digunakan oleh kelompok suporter untuk membangun sikap kekeluargaan diantara anggota Gate Jhoner 21 yang bermarkas di Driyorejo Kabupaten Gresik yang nantinya akan menjadi salah satu lokasi untuk dilakukannya penelitian ini.

Pada penelitian sebelumnya tidak memfokuskan pada aspek loyalitas dan kreativitas dalam komunitas bonek. Maka kali ini penelitian berupaya mengevaluasi dan memfokuskan bagaimana strategi komunitas Gate Jhoner 21 dalam menumbuhkan sikap solidaritas, loyalitas dan kreativitas pada anggotanya. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk memberikan pemahaman kepada komunitas guna mengajak berpikir kritis tentang bagaimana pentingnya motivasi dalam organisasi atau komunitas.

- Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah didapat disimpulkan terkait beberapa pertanyaan mengenai hal tersebut, diantaranya:

- Bagaimana cara komunitas Gate Jhoner 21 dalam menumbuhkan sikap solidaritas kepada anggotanya?
- Apa upaya yang dilakukan komunitas tersebut dalam meningkatkan loyalitas anggotanya?
- Bagaimana strategi komunitas dalam mendorong kreativitas anggotanya?
- Apa kendala yang dihadapi oleh komunitas Tribun Gate Jhoner 21 dalam menerapkan strategi tersebut?

- Pertanyaan Penelitian

Berkaca berdasarkan problem akademik yang telah dipaparkan dalam latar belakang dapat disimpulkan terkait beberapa pertanyaan mengenai hal tersebut, diantaranya ialah:

- Apa dampak dari kegiatan yang dilakukan komunitas dalam membangun solidaritas, loyalitas dan kreativitas di antara anggotanya?
- Apa peran pemimpin dalam menciptakan anggota yang memiliki sikap solidaritas, loyalitas dan kreativitas?

D. Proporsi penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka proporsi dalam penelitian ini adalah bahwa strategi teamwork yang diterapkan dalam komunitas Gate Jhoner 21 memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan sikap solidaritas, loyalitas, dan kreativitas anggotanya. Dengan menggunakan pendekatan teori motivasi Herzberg, diasumsikan bahwa faktor-faktor motivasi dan faktor higienis yang diimplementasikan dalam kegiatan komunitas berperan penting dalam membangun ketiga sikap tersebut dalam anggota.

1. Strategi komunitas dalam Menumbuhkan Solidaritas

Komunitas gate jhoner 21 melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti Nonton bareng (NOBAR), Kopdar mingguan, kegiatan sosial, serta berpartisipasi juga dalam aksi solidaritas antar komunitas supporter. Kegiatan ini juga dapat mendorong anggota yang lain untuk saling mengenal, berbagi pengalaman dunia supporter, dan saling membantu satu sama lain. Kehadiran secara rutin dalam setiap kegiatan dan komitmen dalam agenda Bersama memperkuat rasa kekeluargaan dan keterikatan emosional antar anggota.

2. Upaya dalam meningkatkan Loyalitas Anggota

Loyalitas anggota gate jhoner 21 dapat dilihat dari kesediaan mereka untuk hadir dalam setiap kegiatan, baik didalam kota maupun luar kota. Bahkan, beberapa anggota rela mengeluarkan biaya pribadi guna untuk mendukung kegiatan komunitas atau mendampingi tim kesayangan mereka bertanding. Strategi yang diterapkan yaitu berupa pemberian apresiasi simbolis seperti pengakuan terhadap kontribusi anggota, serta menjaga transparansi antar anggota dan pengurus. Loyalitas juga dapat dipupuk dengan melalui nilai-nilai kebanggaan sebagai bagian dari komunitas yang tertanam kuat dalam diri mereka.

3. Strategi dalam mendorong kreativitas anggota

Komunitas ini mampu memberikan kepada anggotanya dalam kebebasan berkreasi ataupun menyalurkan ide-ide kreatif mereka, terutama dalam

konteks desain spanduk, chant, mural dan koreografi didalam stadion. Kreativitas tersebut terbentuk dari diskusi yang dilakukan secara internal dan terbuka, serta tidak lepas dari dorongan pengurus untuk setiap anggotanya dapat berpartisipasi sesuai bakat mereka. Bahkan terdapat juga pelatihan seperti workshop desain visual dan pembuatan konten kreatif yang dilakukan secara kolektif. Strategi ini mampu menciptakan suasana yang supotif dalam terciptanya ide baru, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri anggota dalam berkreasi.

4. Kendala dalam penerapan strategi

Beberapa kendala yang dihadapi komunitas antara lain keterbatasan dana untuk mendukung seluruh kegiatan, kurangnya fasilitas ruang kreatif, serta tantangan dalam menjaga kedisiplinan dan komitmen anggota. Selain itu, adanya perbedaan karakter dan latar belakang anggota juga kerap memunculkan konflik kecil yang perlu dimediasi oleh pengurus komunitas. Meski begitu, komunitas memiliki mekanisme internal seperti forum diskusi dan musyawarah rutin untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Literatur Review

- Strategi TeamWork

Strategi teamwork memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan komunitas secara menyeluruh. strategi teamwork dalam komunitas gate jhoner 21 berfokus pada pembagian tugas yang jelas, kepemimpinan partisipatif, komunikasi terbuka, dan evaluasi rutin. Setiap anggota ditempatkan sesuai minat dan ahlinya agar kerja sama lebih berjalan efektif. Sistem kepemimpinan diterapkan untuk melatih tanggung jawab dan loyalitas anggota. Rapat secara berkala menjadi jalan untuk menjaga keterbukaan komunikasi dan menyelesaikan konflik internal secara kekeluargaan. Strategi ini terbukti efektif dalam memperkuat solidaritas karena setiap anggota merasa didengar dan dihargai setiap pendapatnya. Dengan strategi teamwork yang struktur dan fleksibel, komunitas gate jhoner 21 berhasil menciptakan team yang solid, loyal, dan penuh inovasi. Strategi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan komunitas. [6]

- Solidaritas Sosial

Didalam komunitas sepak bola semua anggotanya tampak sama tidak ada yang dibedakan baik itu pria maupun wanita mereka tetap sama yaitu anggota. Rasa solidaritas yang kuat terhadap semua anggota tentu menjadi faktor penting dalam sebuah komunitas, suatu komunitas akan hancur jika tidak memiliki rasa solidaritas antar anggotanya.

Rasa solidaritas dalam sosial merujuk pada rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama yang dirasakan oleh anggotanya. Solidaritas adalah faktor utama yang mengikat individu dalam masyarakat atau sebuah komunitas.[7]

- Loyalitas Komunitas

Loyalitas komunitas bisa diartikan sebagai rasa setia yang terwujud karena adanya sikap tanggung jawab, rela berkorban dan menjaga kehormatan komunitas. Menghargai dan mengakui kontribusi anggotanya juga dapat meningkatkan loyalitas dalam sebuah komunitas. Selain itu, interaksi yang sering dan positif juga berperan penting dalam meningkatkan koneksi dan komitmen anggota terhadap komunitas.

Loyalitas yang dimiliki dan tentu saja dipahami oleh setiap pendukung mempengaruhi dalam bawah sadar pendukung dan menyebar secara kolektif kepada orang-orang disekitarnya

, yang juga dapat menaikkan tingkat emosional para kelompok pendukung tim lawan. Tentu saja setiap suporter memiliki tingkat dan kecenderungan yang berbeda beda, jika loyalitas dari kelompok pendukung terhadap club kebanggaannya dikelola dengan baik dan seimbang tentu dapat menjadi hal positif dan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.[8]

- Kreativitas Anggota

Kreativitas dapat dihasilkan dari interaksi tiga komponen utama meliputi keahlian individu, proses berpikir kreatif, dan motivasi intrinsik. Dalam lingkup komunitas, kreativitas sering kali merupakan hasil dari kerja sama antar anggota yang dimana keahlian, pemikiran kreatif, dan motivasi tersebut dikombinasikan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas komunitas tidak hanya terbatas pada penciptaan produk atau inovasi, tetapi juga dalam bentuk solusi untuk tantangan sosial, pengembangan budaya, dan peningkatan kualitas hidup anggotanya.[9]

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini bertujuan untuk memberikan proses penjelasan fenomena mendalam, agar tidak melakukan manipulasi pada variabel yang akan diteliti, serta beberapa data berbentuk foto/fenomena yang terjadi di lapangan.[10] Subjek penelitian ini fokusnya pada komunitas bonek (GATE JHONER 21) dalam menumbuhkan sikap solidaritas, loyalitas, dan kreativitas pada anggotanya. Berikut yang dapat diteliti antara lain: (a) Bagaimana cara komunitas Gate Jhoner 21 dalam menumbuhkan sikap solidaritas kepada anggotanya, (b) Apa upaya yang dilakukan komunitas tersebut dalam meningkatkan loyalitas anggotanya, (c) bagaimana strategi komunitas dalam mendorong kreativitas anggotanya, (d) apa kendala yang dihadapi oleh komunitas Tribun Gate Jhoner 21 dalam menerapkan strategi strategi tersebut. Lokasi penelitian adalah tempat dimana melakukan suatu kegiatan atau obyek penelitian dilaksanakan. Pemilihan lokasi penelitian sangat penting guna memastikan serta memperjelas validitas dan relevansi hasil penelitian. Lokasi juga dapat mempengaruhi metode pengumpulan data dan analisis yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, tempat atau lokasi yang akan dilakukan adalah di BaseCamp Gate Jhoner 21 pada alamat Driyorejo Kabupaten Gresik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Teknik observasi kali ini dilakukan secara langsung dimana peneliti ikut menyaksikan langsung ke lapangan guna lebih mengetahui dan memahami perihal permasalahan penelitian ini. Dengan metode observasi secara langsung membantu peneliti untuk mengetahui lokasi yang digunakan untuk dilakukannya penelitian dan memastikan apakah subyek penelitian kali ini memenuhi kriteria. Hal ini memastikan rumusan masalah terjawab dengan benar dan hasil penelitian dapat maksimal. Selanjutnya yaitu memperoleh data mengenai informan di komunitas "GATE JHONER 21" dengan cara mengamati apa yang menjadi fokus pada penelitian ini. Wawancara adalah komunikasi dua arah yang melibatkan antara peneliti dan subjek peneliti. Pada penelitian ini dilakukan dengan Capo, Koordinator utama serta anggota komunitas "GATE JHONER 21" yang menjadi informan utama. Tujuan dilakukannya wawancara secara mendalam sendiri guna untuk menggali info lebih dalam pemahaman, pengalaman, dan sudut pandang informan. Selanjutnya yang terakhir, dokumentasi bertujuan untuk membuktikan informasi dengan mengumpulkan data berupa foto, video, dan juga rekaman, sehingga membantu peneliti untuk arsip bukti dalam penemuan penelitian.

Selanjutnya yang pertama teknik analisis data berupa reduksi data dengan cara memilih, menyaring, dan mengeolah informasi yang telah dilakukan.

Kedua, display data adalah metode penyajian informasi yang bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan hasil temuan penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan dengan cara merangkum hasil dari observasi maupun wawancara yang telah dilakukan.

Keempat, melakukan pengecekan atau pemeriksaan guna memastikan bahwa informasi atau data yang didapat benar dan juga sesuai dengan fakta, pengecekan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang didapat akurat dan dapat dipercaya sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan.[11]

Jadwal Penelitian

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian						Waktu (Bulan)
	1	2	3	4	5	6	
1.	Persiapan Menyusun Proposal						
2.	Pengumpulan Data Mengumpulkan	Data	Primer	dan	Sekunder		
3.	Pengolahan dan Analisis Data						
4.	Penyusunan Laporan						
5.	Lain-Lain						

4. Hasil

- Strategi Teamwork dalam meningkatkan solidaritas :

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua komunitas, kegiatan rutin seperti momen perayaan ulang tahun komunitas yang diadakan setiap tahunnya, menjadi wadah untuk saling mengenal dan mendukung antar anggota. Selain itu antar anggota merasa lebih solid, terlihat dari meningkatnya semangat gotong royong, ketersediaan anggota untuk saling membantu tanpa paksaan, rasa kebersamaan yang kuat dan komunikasi terbuka serta pembagian tugas yang merata antar anggota menjadi kunci dalam memperkuat ikatan solidaritas diantara mereka.

- Strategi teamwork untuk meningkatkan loyalitas antar anggota:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi teamwork yang dijalankan oleh komunitas gate jhoner 21 turut berperan dalam meningkatkan loyalitas antar anggota, hal ini sejalan dengan wawancara salah satu anggota komunitas yang mengatakan “hal ini ditandai dengan kehadiran rutin dalam pertemuan komunitas, banyak anggota yang rela meluangkan waktu untuk hadir secara rutin dalam setiap adanya diskusi komunitas meskipun jadwal sedang padat. Dengan begitu, menunjukkan komitmen mereka tanpa imbalan dan rasa tanggung jawab terhadap komunitas.” Adapun hal lain yaitu, beberapa anggota membagikan informasi komunitas mereka dimedia social sebagai bentuk dukungan dan rasa bangga terhadap komunitas. Faktor tersebut yang dapat memperkuat loyalitas ini dengan adanya rasa memiliki satu sama lain dan kepercayaan antar anggota.

- Strategi teamwork untuk meningkatkan kreativitas anggota:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi teamwork yang diterapkan oleh Komunitas Gate Jhoner 21 berperan signifikan dalam meningkatkan kreativitas anggotanya. hal ini sejalan dengan wawancara salah satu anggota komunitas yang mengatakan “anggota aktif mendesain merchandise komunitas seperti kaos dan sticker dengan desain yang mencerminkan identitas komunitas. Selain itu, anggota aktif juga membuat konten seperti video, poster, untuk dipublikasikan di media social komunitas. Bentuk kreativitas lainnya adalah workshop antar anggota dan lomba desain poster untuk memperingati perayaan ulang tahun persebaya” hal ini menunjukkan bahwa teamwork tidak hanya memperkuat solidaritas dan loyalitas, tetapi juga mampu menjadi wadah bagi pengembangan potensi dan menghasilkan ide-ide yang sesuai kebutuhan komunitas. Kolaborasi antar anggota yang terbuka, lingkungan supotif menjadi faktor utama dalam berkembangnya kreativitas tersebut.

5. Pembahasan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, Komunitas Gate Jhoner 21 dalam menjalankan perannya tidak hanya fokus terhadap dukungan sepak bola persebaya, tetapi juga strategi terstruktur. Hal tersebut sejalan dengan kajian pengurus komunitas dengan 3 indikator strategi tersebut mencakup upaya meningkatkan serta memperkuat sikap solidaritas, loyalitas dan kreativitas dalam kunci utama identitas komunitas.

1. Kerja Sama Tim

Dalam suatu komunitas penting adanya membangun sikap loyalitas, solidaritas serta kreativitas agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar dan memperkuat identitas kelompok. Agar penerapan strategi teamwork bisa berhasil, maka antar anggota harus memiliki rasa saling memahami satu sama lain. Oleh karena itu, tujuan pada pembahasan kali ini berfokus pada bagaimana Komunitas Gate Jhoner 21 dapat memperkokoh loyalitas, meningkatkan rasa solidaritas, serta dapat merangsang kreativitas di lingkungan Komunitas supoter Persebaya yaitu Gate Jhoner 21.

Komunitas pendukung Persebaya atau dikenal dengan supporter bonek dikenal secara luas sebagai pendukung sepak bola yang mengedepankan nilai-nilai solidaritas, dan loyalitas antar sesama anggotanya. Hal tersebut tercermin dalam Komunitas Gate Jhoner 21, yang selalu konsisten dalam mempertahankan kekeluargaan setiap aktivitas komunitasnya. Dalam Upaya tersebut Komunitas Gate Jhoner 21 menerapkan sejumlah aspek dasar tolak ukur dalam menilai serta membentuk karakter anggotanya. Aspek-aspek tersebut meliputi kerja sama tim, rasa peduli, solidaritas tindakan, dan loyalitas terhadap klub yang mereka dukung.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penjelasan yang dijelaskan oleh mas erik selaku ketua komunitas, menekankan bahwa “faktor yang dapat menjadi kunci utama guna menciptakan kerja sama dalam sebuah komunitas, yang kami terapkan disini yaitu dengan melakukan komunikasi yang terbuka sekaligus menjadi landasan untuk mengakrabkan antar satu anggota dengan yang lain didalam komunitas. Tidak hanya disitu faktor pemimpin juga memiliki peran penting dalam komunitas ini, dengan pemimpin yang memiliki sikap partisipatif dapat mendorong anggotanya untuk memiliki inisiatif yang tinggi dan tentu itu efektif untuk komunitas ini.” Oleh karena itu, salah satu strategi utama yang menjadi fondasi pembentukan sikap tersebut adalah kerja sama tim. Komunitas Gate Jhoner 21 membentuk kerja sama tim untuk pembagian peran yang jelas, komunikasi dan koordinasi dengan solid dalam setiap kegiatan, baik internal maupun langsung dilapangan. Anggota diharap berpartisipasi secara aktif dan bisa bertanggung jawab, agar menumbuhkan lingkungan yang saling mendukung. Kerja sama tim juga diperlukan untuk mengambil Keputusan Bersama, kegiatan social, hingga perjalanan untuk mendukung persebaya di luar kota. Adanya kerja sama yang kuat, akhirnya memperkuat rasa kebersamaan dan rasa saling memiliki.

2. Solidaritas

Rasa kebersamaan tumbuh dalam suatu kelompok ataupun komunitas itu disebut dengan solidaritas. Solidaritas sendiri tidak hanya mencakup rasa kebersamaan, tetapi juga simpati, tanggung jawab, kesatuan tujuan/kepentingan, serta empati dan masih banyak lagi. Dalam sepak bola arti diatas tersebut tidak hanya berlaku di lapangan, tetapi juga mirroring kehidupan para supporter. Untuk itu, komunitas Gate Jhoner 21 menjadikan solidaritas sebagai bagian dari Football Humanity sebuah prinsip dimana mengedepankan nilai kemanusiaan diatas segala bentuk fanatisme dan rivalitas. Rasa solidaritas ini diterapkan pada rasa ingin membantu satu sama lain. Hal tersebut sejalan dengan dipaparkannya oleh mas toni “ada momen momen yang mencerminkan pentingnya solidaritas seperti perayaan ulang tahun komunitas yang diadakan setiap tahunnya pada momen ini seluruh anggota komunitas ikut terlibat aktif guna mempersiapkan mulai dari segi perencanaan, logistic, dokumentasi. Tentu pada momen tersebut tidak mudah pasti adanya tantangan yang menjadi penghambat seperti keterbatasan waktu dari para anggota, dan kurangnya dana. Namun berkat rasa solidaritas yang tinggi dari mereka semu, anggota saling membantu satu sama lain sehingga acara dapat terselenggara. Ada juga pada momen sperti bakti social yang

kerap kami lakukan seperti renovasi tempat ibadah, bagi sembako, dari sini solidaritas bisa dilihat dengan mereka melakukan kegiatan tersebut tanpa dipungut biaya sedikitpun."

3. Loyalitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pimpinan komunitas Gate Jhoner 21 mas erik, loyalitas anggota terhadap komunitas Gate Jhoner 21 tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses dan pengalaman yang dilalui bersama dalam jangka waktu tertentu. Mas erik menjelaskan bahwa terdapat faktor penting yang menjadi dasar terbentuknya loyalitas tersebut, yaitu adanya kepemimpinan yang bersifat aspiratif dan inklusif. Sebagaimana disampaikan oleh narasumber: "Loyalitas itu tidak datang begitu saja, tapi tumbuh dari pengalaman yang kami lalui bersama. Saya sebagai pemimpin berusaha untuk selalu terbuka dan mendengarkan semua aspirasi dari anggota. Pendekatan seperti ini yang saya yakini membentuk komitmen jangka panjang. Ketika mereka merasa didengar dan dihargai, biasanya mereka jadi lebih betah dan bahkan enggan untuk meninggalkan komunitas ini." Pernyataan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang terbuka dan mendengarkan aspirasi anggota berkontribusi besar dalam membangun rasa loyalitas. Hubungan interpersonal yang erat antara pemimpin dan anggota menciptakan iklim organisasi yang kondusif, sehingga anggota merasa memiliki keterikatan emosional terhadap komunitas. loyalitas anggota dapat tumbuh jika mereka merasakan adanya keadilan, penghargaan, dan rasa dihargai dalam kelompok.[12] Dalam konteks komunitas Gate Jhoner 21, kepemimpinan yang terbuka terhadap aspirasi anggota mencerminkan prinsip inklusivitas dan penghargaan terhadap partisipasi, yang pada akhirnya memperkuat ikatan emosional dan komitmen jangka panjang para anggota terhadap komunitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa loyalitas anggota dalam komunitas ini terbentuk melalui dinamika hubungan sosial yang erat, ditunjang oleh gaya kepemimpinan yang mendukung partisipasi dan keterbukaan.

4. Kreativitas

Kreativitas anggota komunitas Gate Jhoner 21 tidak hanya terbentuk dari ide-ide individu, melainkan dari kerja sama yang terorganisir melalui berbagai kegiatan yang memberi ruang ekspresi dan eksplorasi gagasan. Berdasarkan hasil wawancara, narasumber mengungkapkan bahwa komunitas ini secara aktif menciptakan proyek-proyek kreatif yang melibatkan seluruh anggota untuk berkontribusi. "Pada waktu itu, ada proyek sosial kreatif seperti bazar amal yang melibatkan anggota untuk bekerja sama guna menarik partisipasi publik dalam acara ini. Kami juga pernah berkolaborasi dengan Citicon dalam acara desain mural di salah satu daerah di Surabaya. Nggak hanya itu, komunitas Gate Jhoner 21 juga sering membentangkan atau menampilkan koreografi saat laga kandang Persebaya." Beragam kegiatan tersebut menjadi wadah nyata bagi para anggota untuk mengembangkan ide dan kemampuan artistik mereka. Lebih jauh, narasumber juga menekankan pentingnya kepemimpinan yang membuka ruang ekspresi sebagai pemicu tumbuhnya kreativitas. "Ketika kita menciptakan ruang untuk menampung ide atau gagasan dari anggota dan mampu memberikan tempat untuk berekspresi, maka kreativitas itu akan tumbuh perlahan dan mampu memberikan nilai positif bagi kekompakkan serta produktivitas tim." Kreativitas tumbuh subur dalam lingkungan yang mendukung eksplorasi, kolaborasi, serta memberi kesempatan bagi individu untuk mengalami flow dalam aktivitas kreatif mereka.[13] Dalam konteks ini, komunitas Gate Jhoner 21 tidak hanya menjadi tempat berkumpul, tetapi juga berfungsi sebagai wadah kreatif yang memperkuat kerja tim dan memperkaya pengalaman belajar sosial para anggotanya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, terlihat bahwa strategi teamwork yang diterapkan tidak hanya mendorong keterlibatan, tetapi juga menjadi pemicu tumbuhnya kreativitas kolektif. Keberhasilan menciptakan proyek bersama baik dalam bentuk seni, sosial, maupun aksi suporter merupakan refleksi dari kultur komunitas yang mendukung partisipasi aktif dan ekspresi ide secara terbuka.

1.

REFERENSI

- [1] R. Febrian, "Fenomena Bonek Dalam Memperjuangkan Hak Kompetisi Persebaya," Perpust. Univ. airlangga, p. 120, 2019, [Online]. Available: <https://repository.unair.ac.id/94841/0Ahttps://repository.unair.ac.id/94841/4/4. BAB I PENDAHULUAN.pdf>
- [2] A. Z. Syauqi and R. N. Setyowati, "Peran Koordinator Bonek Revolution Dalam Meningkatkan Sikap Solidaritas Kelompok Pada Anggota," **Kaji. Moral dan Kewarganegaraan**, vol. 08, no. 02, pp. 626-640, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/35609%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/download/35609/31857>
- [3] R. Husna and R. N. Setyowati, "Strategi komunitas bonek greenord'27 dalam menumbuhkan sikap kekeluargaan pada anggotanya," **Kaji. Moral dan Kewarganegaraan**, vol. 8, no. 3, pp. 992-1006, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4411>
- [4] **M. Rijal, J. Jumadi, and A. O. T. Awaru, "Solidaritas Fans Klub Kota Makassar (Studi: Milanisti Sezione Makassar)," **Phinisi Integr. Rev.**, vol. 4, no. 3, p. 414, 2021, doi: 10.26858/pir.v4i3.24411.**
- [5] D. Kurniansah, "Pengaruh Strategi Kepemimpinan, Teamwork, Dan Motivasi Kerja **Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada** Pt. Satria Nusantara Jaya)," **J. Ekonomi Mhs.**, vol. 2, no. 1, pp. 1-13, 2021.
- [6] A. Fitri, N. Alfahira, and F. Hayati, "Membangun Kerja Sama Tim dalam Perilaku Organisasi," **MUDABBIR J. Reserch Educ. Stud.**, vol. 2, no. 2, pp. 103-109, 2023, doi: 10.56832/mudabbir.v2i2.252.
- [7] E. **Gustarini and N. Hidayah, "Solidaritas Komunitas Suporter Pss Sleman Patbois Di Desa Patukan Camping Sleman,"** **J. Pendidikan Sosiol.**, pp. 1-15, 2018.
- [8] F. Ilmu, S. Dan, and I. Politik, "KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MENUMBUHKAN RASA SOLIDARITAS DAN LOYALITAS (ANALISIS STUDI KASUS: KELOMPOK SUPORTER JAKMANIA GARIS KERAS)".
- [9] A. Aziz, E. Poedjioetami, and F. H. Hendra, "MICE sebagai Wadah Kreatifitas Supporter Bonek pada Rancangan Pusat Bisnis Gelora Bung Tomo," **Tekstur (Jurnal Arsitektur)**, vol. 1, no. 2, pp. 101-108, 2020, doi: 10.31284/j.tekstur.2020.v1i2.1101.
- [10] **A. A. Akhiyat and R. R. N. Setyowati, "Strategi Komunitas Suporter Persebaya (Green Force 27) Dalam Membina Perilaku Toleransi Anggotanya Di Perak Surabaya," **Kaji. Moral dan Kewarganegaraan**, vol. 9, no. 1, pp. 203-217, 2021, doi: [10.26740/kmkn.v9n1.p 203-217](https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n1.p 203-217).**
- [11] Aw. Warsa Syadzwina, M. Akbar, and T. Bahfari, "Fenomenologi Perilaku Komunikasi Suporter Fanatik Sepakbola Dalam Memberikan Dukungan Pada Psm Makassar," **J. Komunikasi KAREBA**, vol. 3, no. 1, pp. 1-6, 2022.
- [12] R. Adolph, "Referensi teori kepemimpinan," pp. 1-23, 2016.
- [13] A. Ali, "Kreativitas Dalam Pemikiran Csikszentmihalyi," **ArtComm J. Komun. dan Desain**, vol. 1, no. 1, pp. 54-60, 2018, doi: 10.37278/artcomm.v1i1.66.

